

# Daily Research

**28 Juli 2022**

**Statistics 27 Juli 2022**

IHSG	6809	+26.68	+0.39%
DJIA	32197	+436.05	+1.37%
S&P 500	4023	+102.56	+2.62%
Nasdaq	12032	+469.85	+4.06%
DAX	46842	+168.62	+0.36%
FTSE 100	7348	+41.95	+0.57%
CAC 40	6257	+46.49	+0.75%
Nikkei	27715	+60.54	+0.22%
HSI	20670	-235.84	-1.13%
Shanghai	3275	-1.68	-0.05%
KOSPI	2415	+2.57	+0.11%
Gold	1732	+14.70	+0.86%
Nikel	21700	+28.00	+0.13%
Copper	7637	+86.00	+1.14%
WTI Oil	98.12	+3.14	+3.31%
Coal Aug	424.10	-1.90	-3.61%
Coal Sep	416.00	-10.50	-2.46%
FCPOc1	3860	+154.00	+4.16%

**CORPORATE ACTIONS**

**DIVIDEN TUNAI (cumdate):**

WOOD; 25 Juli 2022; IDR 6.5  
 UVCR; 25 Juli 2022; IDR 0.249  
 STAA; 25 Juli 2022; IDR 10  
 INOV; 27 Juli 2022; IDR 3  
 CLPI; 27 Juli 2022; IDR 71.21  
 ELSA; 28 Juli 2022; IDR 7.45  
 BIKE; 28 Juli 2022; IDR 3.8

**RIGHT ISSUE (Hari Pelaksanaan)**

AHAP; 27 Juli 2022; 2:3; IDR 50

**STOCKSPLIT (Hari Pelaksanaan)**

JTPE; 27 Juli 2022; 1:4

**ECONOMICS CALENDAR**

**Senin 25 Juli 2022**

-

**Selasa 26 Juli 2022**

-

**Rabu 27 Juli 2022**

FOMC US

**Kamis 28 Juli 2022**

PDB US

**Jumat 29 Juli 2022**

-

**Profindo Research 28 Juli 2022**

Wall Street ditutup menguat signifikan pada Rabu (27/7), setelah The Fed menaikkan tingkat suku bunga sebesar 75 basis point. Jerome Powell mensinyalkan The Fed akan mengurangi pace kenaikan tingkat suku bunga seiring dengan menilai dampak kenaikan sebelumnya terhadap inflasi dan pertumbuhan ekonomi.

**Dow30 +1.37%, S&P500 +2.62% Nasdaq +4.06%.**

Bursa saham Eropa menguat pada perdagangan Rabu (27/7), di mana investor masih menantikan rilis kebijakan moneter dari bank sentral Amerika Serikat (AS) (Federal Reserve/The Fed).

**Dax +0.36%, FTSE 100 +0.57%, CAC40 +0.75%**

Bursa Asia ditutup mixed pada Rabu (27/7) dimana Hangseng dan Shanghai ditutup melemah akibat pelemahan sektor teknologi dan property. investor masih menantikan rilis kebijakan moneter dari bank sentral Amerika Serikat.

**Nikkei +0.22%, HSI -1.13%, Shanghai -0.05%, Kospo +0.11%**

Harga emas bergerak menguat pada Rabu (27/7) terdorong pelemahan USD dan kenaikan tingkat suku bunga Bank Sentral AS. Harga minyak WTI bergerak menguat seiring dengan kenaikan tingkat suku bunga The Fed.

**Gold +0.86%, WTI Oil +3.31%**

**Indeks Harga Saham Gabungan**



IHSG pada perdagangan Rabu Juli 2022 ditutup pada 6898 menguat 0.39%. Indeks bergerak sideways disepanjang sesi karena investor menantikan rilis kebijakan suku bunga The Fed pada Rabu waktu setempat, sehingga cenderung berhati-hati dalam melakukan pengambilan keputusan. Stochastic negatif, RSI positif dan MACD bergerak positif. Transaksi IHSG sebesar 13.36 Trilyun, Sektor *idxenergy* dan *idxindustry* menjadi sektor pengangkat IHSG. Asing *netsell 10.77 Milyar* pada pasar regular. Pada perdagangan Kamis 28 Juli 2022, IHSG berpotensi bergerak menguat dengan resisten pada area 6950 dan support pada 6850. Saham-saham yang dapat diperhatikan **BBTN, DSNG, EXCL, INDF, INKP, MEDC.**

**PER & PBV EMITEN**

	Mar-Cap	PE	PBV
<b>AGRI</b>			
AALI	18.8 T	23.10	1.00
LSIP	8.3 T	12.79	0.90
DSNG	5.6 T	12.18	0.92
SSMS	8.7 T	15.20	1.80
<b>OTO</b>			
ASII	222.7 T	13.65	1.43
IMAS	3.8 T	-5.40	0.35
GJTL	2.5 T	7.78	0.36
AUTO	4.9 T	2243.45	0.48
<b>BANKING</b>			
BBCA	862.9 T	30.72	4.67
BBRI	577.7 T	26.43	2.45
BMRI	286.8 T	16.62	1.52
BBNI	100.1 T	30.38	0.91
BBTN	15.0 T	9.81	0.75
BJBR	13.4 T	8.19	1.12
ARTO	209.2 T	-808.24	23.26
<b>CEMENT</b>			
INTP	38.7 T	20.28	1.74
SMGR	48.6 T	17.21	1.42
SMBR	6.6 T	682.70	1.92
<b>CIGAR</b>			
GGRM	62.6 T	8.06	1.1
WIIM	1.0 T	6.05	0.9
HMSP	119.8 T	13.83	4.0
<b>CONSTRUCTION</b>			
PTPP	6.8 T	55.38	0.6
WSKT	11.3 T	-1.75	1.5
WIKA	10.9 T	62.29	0.8
ADHI	3.4 T	157.42	0.6
ACST	1.6 T	-0.47	5.9
<b>CONSUMER</b>			
INDF	55.8 T	8.50	1.3
ICBP	97.4 T	14.74	3.3
MYOR	52.8 T	25.61	4.8
UNVR	150.7 T	20.56	30.5
SIDO	23.1 T	24.73	7.2
<b>RITEL</b>			
MAPI	12.9 T	-22.55	2.4
ERAA	9.6 T	15.33	1.8
RALS	4.4 T	-33.49	1.2
ACES	21.7 T	29.40	4.2
LPPF	7.4 T	-8.16	12.7
<b>PROPERTY</b>			
APLN	3.0 T	-22.40	0.3
ASRI	3.3 T	-3.37	0.4
BSDE	20.9 T	71.18	0.7
CTRA	17.3 T	13.33	1.1
LPKR	10.8 T	-1.22	0.6
PWON	23.3 T	25.27	1.6
SMRA	13.9 T	68.30	1.8
<b>TELCO</b>			
TLKM	365.5 T	17.43	3.6
ISAT	36.1 T	-47.58	3.0
EXCL	32.4 T	86.10	1.7
TBIG	64.0 T	61.78	7.4
TOWR	66.0 T	23.08	6.5
<b>MINING</b>			
ADRO	56.3 T	28.60	1.1
PTBA	30.9 T	12.75	1.8
ANTM	55.0 T	46.42	2.9
TINS	11.2 T	-32.03	2.3
HRUM	23.5 T	25.77	4.5
INDY	9.9 T	-5.95	1.0
ITMG	22.8 T	40.46	1.9
<b>TECH</b>			
BUKA	88.6 T	-68.13	58.2
EMTK	104.3 T	45.58	9.0
DCII	109.2 T	597.43	151.7

**News Update**

PT Mulia Boga Raya Tbk (KEJU) mencatatkan pertumbuhan kinerja hingga Juni 2022. Laba bersih emiten barang konsumen primer ini membukukan laba bersih sebesar Rp 80,2 miliar, tumbuh 11,32% secara tahunan (*year on year/yoy*). Kenaikan itu seiring bertumbuhnya penjualan perseroan sebesar 15,43% menjadi Rp 579,08 miliar. Sebagai pembandingan, semester I 2021 pendapatan KEJU sebesar Rp 501,65 miliar. **(Kontan)**

Emiten media, PT Media Citra Nusantara (MNCN) tidak membagikan dividen dari laba tahun buku 2021. MNCN absen membagikan dividen karena memerlukan dana untuk aksi korporasi dan pembayaran utang. Komisaris Utama Media Citra Nusantara Hary Tanoesoedibjo mengatakan, seluruh laba bersih MNCN di tahun lalu akan ditetapkan sebagai sebagai laba ditahan dan nantinya akan dipergunakan untuk pendanaan yang dibutuhkan dalam rencana korporasi. **(Kontan)**

Kabar baik bagi pemegang saham PT Medco Energi Internasional Tbk (MEDC). Emiten yang bergerak di sektor minyak dan gas (migas) ini memutuskan membagikan dividen kepada pemegang saham. Keputusan ini diambil dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang digelar pada Rabu (27/7). Pemegang Saham menyetujui pembagian dividen dengan jumlah sebesar US\$ 35 juta dari laba tahun buku 2021. Pembagian dividen akan dilakukan pada akhir Agustus. **(Kontan)**

PT Surya Esa Perkasa Tbk (ESSA) meraih laba bersih US\$ 66,90 juta di semester pertama 2022. Realisasi ini membalikkan keadaan dimana ESSA menanggung kerugian senilai US\$ 10,72 juta di periode yang sama tahun lalu. Mengutip laporan keuangan di Bursa Efek Indonesia, Rabu (27/7), kenaikan laba bersih ini tidak terlepas dari kenaikan topline. ESSA melaporkan pendapatan sebesar US\$ 351 juta. Jumlah ini melesat naik 153% dari realisasi pendapatan di periode yang sama tahun lalu sebesar US\$ 138.93 juta **(Kontan)**

Calon penghuni Bursa Efek Indonesia (BEI), PT Segar Kumala Indonesia Tbk. (BUAH) baru menyelesaikan masa penawaran awal atau *book building* pada Selasa (26/7) kemarin. Direktur Utama Segar Kumala Indonesia, Renny Lauren menyampaikan Perseroan telah mencatatkan kelebihan permintaan atau *oversubscribed* 3,24 kali sejak penawaran pertama pada 20 Juli lalu. "Kami menyambut baik antusias masyarakat pada masa penawaran awal ini. Kami optimistis akan menyongsong kinerja yang lebih baik ke depan dengan berbagai strategi dan peluang yang ada," kata dia dalam keterangannya, Selasa (26/7). **(Kontan)**

**Profindo Technical Analysis 28 Juli 2022**

**PT Bank Tabungan Negara (PERSERO) Tbk (BBTN)**



Pada perdagangan 27 Juli ditutup pada 1460 ditutup menguat 0.3% Secara teknikal BBTN berhasil bertahan diatas neckline double bottom, berpotensi menguat menguji 1510-1520

**Buy >1445**  
**Target Price 1510-1520**  
**Stoploss < 1420**

**PT Dharma Satya Nusantara Tbk. (DSNG)**



Pada perdagangan 27 Juli ditutup pada 520 ditutup menguat 2.0%. Secara teknikal DSNG berhasil bertahan diatas 510, berpotensi menguat menguji 535-540.

**Buy >510**  
**Target Price 540-535**  
**Stoploss < 500**

**PT XL Axiata TBK (EXCL)**



Pada perdagangan 27 Juli ditutup pada 2370 ditutup melemah 0.4% Secara teknikal EXCL berada pada area demand, memiliki risk-reward ratio yang menarik.

**Buy >2350**  
**Target Price 2470-2500**  
**Stoploss <2300**

**PT Indofood Sukses Makmur TBK  
 (INDF)**



Pada perdagangan 27 Juli ditutup pada 7000 ditutup stagnan. Secara teknikal INDF berada pada support dan membentuk doji, berpotensi menguat menguji 7250-7300.

**Buy >6900**  
**Target Price 7250-7300**  
**Stoploss < 6800**

**PT Indah Kiat Pulp & Paper TBK  
 (INKP)**



Pada perdagangan 27 Juli ditutup pada 7675 ditutup menguat 0.3%. Secara teknikal INKP berhasil rebound diatas support 7600, berpotensi menguat menguji 7900-8000

**Buy >7600**  
**Target Price 7900-8000**  
**Stoploss < 7500**

**PT Medco Energy Internasional TBK  
 (MEDC)**



Pada perdagangan 27 Juli ditutup pada 600 ditutup menguat 2.6%. Secara teknikal MEDC berada pada area supply, berpotensi terjadi profit taking.

**Sell on strength**  
**Target Price 610-620**

**Profindo Research Team:**

**Setya Pambudi**

(Research Analyst)

Setya.pambudi@profindo.com  
Ext 713

**Abraham Prasetya Purwadi**

(Technical Analyst)

abraham.prasetya@profindo.com  
Ext 715

**Profindo Equity Sales Team**

**Jessie James**

(Head of Equity Sales)

jessie.james@profindo.com  
Ext 314

**Gabriella Pratiwy**

(Head of Marcom& OLT)

Gabriella.pratiwy@profindo.com  
Ext 600

**KANTOR PUSAT**

Permata Kuningan Building, 19F  
Jl. KuninganMulia, Kav. 9C, Guntur Setiabudi  
South Jakarta 12980

Phone : +62 21 8378 0888

Fax : +62 21 8378 0909

WA : 0818 0772 5505

FB : ProclickProfindo

IG : @profindosekuritas

Telegram : RanGers Stock Community

Twitter : proclickRG

**KANTOR PERWAKILAN**

**SERANG**

IDX Indonesia Stock Exchange  
Jl. Veteran No 39-40  
Cimuncang, Kota Serang  
Banten 42117

**BANDUNG**

IDX Indonesia Stock Exchange  
Jl. PHH Mustofa No 33  
Neglasari, Kec. Cibeunying Kaler,  
Bandung 40124

**DISCLAIMER**

This research report is prepared by PT PROFINDO SEKURITAS INDONESIA for information purposes only and is not to be used or considered as an offer or the solicitation of an offer to sell or to buy or subscribe for securities or other financial instruments. The report has been prepared without regard to individual financial circumstance, need or objective of person to receive it. The securities discussed in this report may not be suitable for all investors. The appropriateness of any particular investment or strategy whether opined on or referred to in this report or otherwise will depend on an investor's individual circumstance and objective and should be independently evaluated and confirmed by such investor, and, if appropriate, with his professional advisers independently before adoption or implementation (either as is or varied).